

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Mengacu pada hasil penelitian yang telah dilakukan, setelah menyelesaikan beberapa tahapan telah diselesaikan dapat disimpulkan dan diperoleh data yang dibutuhkan, antara lain sebagai berikut :

1. Pemanfaatan serat tandan kosong kelapa sawit (TKKS) dan abu sekam padi sebagai bahan komposit campuran pembuatan plafon semen. Penggunaan serat tandan kosong kelapa sawit (TKKS) dapat memengaruhi kekuatan modulus lentur, sedangkan semakin banyaknya penggunaan abu sekam padi akan meningkatkan nilai daya serap air.
2. Hasil pengamatan karakteristik plafon semen yang didapatkan pada pengamatan pengujian sifat fisis, antara lain :
 - a. Hasil nilai kekuatan lentur rata – rata berdasarkan pada pengujian yang telah dilakukan untuk variasi yang menggunakan semen, pasir, serat TKKS nilai terbaik adalah PS1 terjadi kenaikan hingga 52,151 kgf/cm² sedangkan variasi yang menggunakan abu sekam padi dan serat TKKS nilai terbaiknya pada PS5 sebesar 30,019 kgf/cm². Jadi, semakin tinggi nilai kuat lenturnya maka semakin baik pula asbes plafon tersebut menanggung beban yang lebih besar
 - b. Hasil dari nilai daya serap air (porositas) yang umum berdasarkan Pengujian yang telah dilakukan adalah untuk variasi yang menggunakan semen, pasir, serat TKKS nilai paling rendah pada PS1 adalah 10,076% sedangkan variasi menggunakan abu sekam padi dan serat kulit jagung dengan nilai paling rendah pada PS2 sebesar 22,517%. Jadi semakin rendah nilai penyerapan air, semakin baik untuk asbes plafon karena jika terjadi rembesan air tidak akan bocor.
3. Perbandingan biaya pembuatan 1 asbes plafon menunjukkan besarnya biaya yang murah dan paling memenuhi SNI 01 - 4449 - 2006 pada uji asbes plafon inovasi PS5 dengan biaya lengkap Rp. 345,9,- PS5 dipilih karena mempunyai kuat lentur terbaik senilai 30,019 kgf/cm² dan nilai daya serap air (porositas)

sebesar 29,924% yang menggunakan campuran semen, pasir, abu sekam padi, dan serat TKKS

5.2 Saran

Mengenai penyelesaian hasil penelitian dan pembicaraan yang telah dilakukan, maka ada beberapa pemikiran untuk penilaian tambahan khususnya sebagai berikut:

- a. Dalam penelitiannya menggunakan alat cetakan manual. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan mesin press agar asbes plafon menjadi lebih padat sehingga dapat dilihat apakah ada pengurangan berat di dalamnya plafon semen konvensional dengan plafon semen yang menggunakan campuran tambahan abu sekam padi dan serat tandan kosong kelapa sawit (TKKS).
- b. Untuk penelitian lebih lanjut, sebaiknya menggunakan mesin pencampur dengan tujuan agar bahan-bahan tersebut tercampur rata.
- c. Penelitian ini perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan penggunaan mix design dan berbagai bahan untuk mendapatkan nilai yang maksimum